

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dunia usaha pada industri saat ini telah memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat. Dengan adanya perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha, maka akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan mengharuskan para pelaku bisnis agar lebih memperhatikan usahanya terhadap perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi. Setiap perusahaan selalu dituntut untuk lebih kreatif dan dapat mempergunakan setiap kesempatan untuk lebih maju lagi terutama dalam menyongsong era globalisasi yang sedang melanda dunia sekarang ini. Untuk mengatasi hal tersebut harus ada terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha, sehingga mampu mendukung dalam pencapaian keberhasilan suatu produk yang ditawarkan. Khususnya pada perusahaan atau industri rumah yang memiliki keunggulan produk seperti di UD. DIANA Kertasada. Yang memiliki keunggulan dalam memproduksi karica rajungan yang memiliki kualitas yang lebih tinggi.

UD. DIANA bergerak di bidang manufaktur atau *home industry* dimana mereka melakukan pembelian bahan baku terdahulu, kemudian melakukan proses produksi sehingga menghasilkan barang yang siap dijual. Manufaktur merupakan perusahaan atau *home industri* yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengelola bahan baku dengan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap di pasarkan untuk di jual dalam usahanya.

UD. DIANA merupakan usaha dagang yang memproduksi karica rajungan yang bahan baku utamanya yaitu rajungan. Rajungan sebagai bahan utama yang mempunyai nilai jual yang lebih tinggi yang mampu bersaing dengan usaha dagang lainnya. Rajungan yang mentah dikelola dengan bahan dan di proses agar menjadi karica yang sudah siap di pasarkan. Usaha dengan bahan baku rajungan dapat memberikan daya tarik kepada konsumen tersendiri. Rajungan menjadi bahan utama di karica tersebut yang di produksi UD. DIANA Kertasada. Proses penjualannya yaitu mengerjakan barang yang dipasarkan ke konsumen dan pembuatan produk dengan *brand* tersendiri.

Di sisi lain UD. DIANA tidak hanya memproduksi karica rajungan saja tetapi juga memproduksi kripik sukun yang dimiliki nilai ekonomis tinggi dan tentunya dengan rasa yang sesuai dengan harga. Produksi kripik sukun sendiri dilakukan hanya pada saat tidak ada bahan baku rajungan . Bahan baku sukun diperoleh dari petani sukun didaerah sekitar.

Pengawasan yang dilakukan di UD.DIANA melibatkan pemimpin yang memberi tugas kepada pengawas untuk mengawasi setiap karyawan yang bekerja. Sebelum adanya pengawasan karyawan kurang mengerti dengan pekerjaan yang dilakukan serta karyawan sering datang terlambat. Pemimpin mengadakan pengawasan karena sitem kerja disana sistem borongan. Sistem borongan disini maksudnya pekerja melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu pemimpin mengadakan pengawasan untuk meminimalisir keterlabatan pekerjaan agar pekerjaan yang selanjutnya dapat selsesai dengan waktu yang sudah ditentukan.

SDM mempunyai kedudukan yang penting karena tanpa tenaga kerja atau pegawai suatu lembaga atau instansi tidak dapat melaksanakan pekerjaannya. Organisasi yaitu perkumpulan atau kesatuan yang kompleks, berusaha mendayagunakan sumber daya secara penuh dan juga untuk tercapainya tujuan. Apabila organisasi mampu mencapai sebuah tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut efektif. Setiap organisasi beroperasi menggunakan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat di pasarkan. Oleh karena itu, organisasi harus selalu berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah di tentukan dengan kata lain dapat mencapai efektivitas kerja

Selain itu harus mempunyai karyawan sebagai unsur yang sangat penting sebagai penggerak dan pelaksana kegiatan. Berkaitan dengan usaha yang mempunyai karyawan atau pekerjaan harus dilakukan oleh karyawan, karyawan yang efektif dan juga tidak bergantung pada keadaan yang melatar belakangi setiap aktivitas-aktivitas kerja karyawan.

Efektivitas kerja karyawan dapat di ukur sejauhmana pekerjaan tersebut dapat dicapai. Dan apabila tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau mencapai tujuan dengan rencana dan waktu yang ditentukan, maka tujuan tersebut sudah efektif. Semakin mendekati sasaran atau tujuan maka semakin tinggi efektivitasnya. Efektivitas kerja karyawan di tentukan dengan banyak faktor antara lain kondisi kerja, peralatan kerja, jenis dan motivasi kerja. Selain faktor tersebut dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan juga diperlukan adanya faktor pengawasan, karena pengawasan berfungsi

mengendalikan apakah pelaksanaan pekerja sesuai dengan rencana yang merupakan tujuan yang ingin dicapai. Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang tidak lepas dari kegiatan pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan dalam suatu organisasi untuk menjamin semua pekerjaan yang sedang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan merupakan pemeriksaan untuk memastikan bahwa apa yang di kerjakan, mengevaluasi pelaksana kerja dan jika perlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil pekerjaan yang direncanakan. Pengawasan harus dilaksanakan dengan cara yang efektif karena pelaksanaan pengawasan dengan baik akan memberikan sumbangan yang besar pula dalam meningkatkan efisiensi.

Pengawasan terhadap karyawan yang berjalan dengan baik akan mengurangi tingkat kesalahan para karyawan sehingga efektivitas kerja karyawan dapat mencapai semaksimal mungkin. Oleh karena itu, pihak manajemen organisasi dituntut untuk dapat menciptakan prosedur pengawasan yang baik dan wajar. Pengawasan yang baik dan wajar akan mendorong semangat kerja karyawan yang tinggi dan secara tidak langsung akan meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Adanya efektivitas kerja dilakukan oleh semua karyawan tidak lepas dari pengawasan yang dilakukan oleh atasan atau pemimpin sebagai orang yang sangat berpengaruh dan juga mempunyai wewenang untuk mengarahkan dan mengatur bawahannya. Pengawasan yang dilakukan pimpinan hendaknya bukan sekedar mencari kesalahan para pekerja. Melainkan pengawasan yang diharapkan apabila ada kesalahan dapat

diketahui sedini mungkin serta menghindari kesalahan itu dan mendapatkan arahan dari atasannya.

Pengawasan yang baik dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan, karena dalam organisasi apapun efektivitas kerja merupakan hal yang tidak boleh di tinggalkan. Adanya tindakan pengawasan akan membantu pimpinan dalam mengatur pekerjaan yang di rencanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana. Pengawasan di laksanakan untuk menemukan kelemahan dan kesalahan yang harus di betulkan dan mencegah agar kesalahan tersebut tidak terjadi.

Salah satu permasalahan penting yang di hadapi pemimpin adalah bagaimana meningkatkan efektivitas kerja karyawan sehingga dapat mendukung keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan peningkatan efektivitas kerja erat kaitannya dengan permasalahan bagaimana seorang pemimpin dapat mendukung pencapaian tujuan.

Dengan berbagai pemikiran pada latar belakang masalah tentang pentingnya faktor pengawasan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang: **"PERANAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN (UD. DIANA KERTASADA KECAMATAN KALIANGET)"**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah- masalah antara lain :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengawasan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan UD. DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget ?
2. Bagaimana upaya mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengawasan terhadap para pekerja UD DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang akan di wujudkan dalam setiap kegiatan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan dalam meningkatkan efektivitas kerja UD DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget.
2. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengawasan terhadap para pekerja UD DIANA Kertasada Kecamatan Kalianget

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Manfaat teoritis yang di peroleh dalam penelitian ini adalah dapat memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan tentang ilmu manajemen khususnya tentang pengawasan dan efektifitas kerja.

2. Bagi Universitas Wiraraja Sumenep

Menambah khasanah pustaka baik di tingkat program, fakultas maupun Universitas tersebut.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pimpinan mengenai arti pentingnya pengawasan dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawan.

1.5 FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini di batasi pada tiga aspek yaitu dari pimpinan, pengawasa dan karyawan yang bekerja di UD. DIANA KERTASADA KECAMATAN KALIANGET.

